

PENGEMBANGAN ENSIKLOPEDIA DIGITAL TERINTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK SISWA KELAS V SD

DEVELOPMENT OF DIGITAL ENCYCLOPEDIA INTEGRATED CHARACTER EDUCATION FOR STUDENTS GRADE V ELEMENTARY SCHOOL

Sri Sumarti^{1*}, Titi Anjarini¹, Muflikhul Khaq¹

¹Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

*Email:sumartisri815@gmail.com

(Diterima: 24-07-2021; Ditelaah: 01-08-2021; Disetujui: 21-08-2021)

Abstrak: Era globalisasi saat ini banyak sekali dampak bagi dunia pendidikan di Indonesia, tidak hanya dampak positif ada pula dampak negatifnya. Salah satu dampak negatif dari globalisasi adalah budaya dari luar yang dapat dengan mudahnya masuk, sedangkan permasalahan negatif yang sering muncul bagi peserta didik adalah terkikis nilai-nilai moral karena pengaruh budaya asing yang kurang sesuai dengan kebudayaan Bangsa Indonesia, tujuan dari pengembangan ini adalah untuk mengetahui kelayakan ensiklopedia digital terintegrasi nilai pendidikan karakter pada materi seni tari kreasi daerah yang menggunakan R&D dengan metode ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu analisis (*analysis*), desain atau perencanaan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Berdasarkan hasil penelitian ini didapati hasil sebagai berikut, dilihat dari tiga validator yaitu ahli materi mendapatkan nilai hasil presentase 95,00% dengan kategori sangat baik, oleh ahli media 95,45% dengan kriteria kelayakan sangat baik, dan oleh ahli praktisi mendapatkan nilai akhir dengan presentase 97,60% dengan kategori sangat baik. Sehingga dapat dikatakan “sangat baik”. Kepraktisan media yang dapat dilihat dari uji coba terbatas dengan skor 89,00% yang menunjukkan kategori sangat baik, uji coba luas dengan skor 95% dengan kategori sangat baik sehingga dinyatakan “sangat baik”, sehingga masuk ke dalam kategori praktis.

Kata Kunci: globalisasi, ensiklopedia digital, pendidikan karakter

Abstract: The current era of globalization has many impacts on the world of education in Indonesia, not only positive impacts but also negative impacts. One of the negative impacts of globalization is culture from outside that can easily enter and negative problems that often arise for students are the erosion of moral values due to the influence of foreign cultures that are not in accordance with the culture of the Indonesian nation, the purpose of this development is to determine the feasibility a digital encyclopedia that integrates the value of character education in regionally created dance materials using R&D development with the ADDIE method which consists of five stages, namely analysis, design or planning, development, implementation, and evaluation. evaluation). Based on the results of this study, it was found that the following results were seen from three validators, namely material experts getting a 95% percentage score with a very good category, by media experts 95.45% with very good eligibility criteria and by expert practitioners getting a final score with a percentage of 97 ,6% with very good category. So it can be said "very good". (2) The practicality of the media that can be seen from the limited trial with a score of 89% which shows the very good category, the broad trial with a score of 95% with the very good category so that it is declared "very good", so it is included in the practical category.

Keywords: globalization, digital encyclopedia, education character

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kebudayaan yang sangat beragam dan terkenal dengan sejuta keragaman adat, budaya, dan kesenian yang sangat menarik di kalangan Indonesia sendiri bahkan sampai mancanegara di setiap daerah sendiri memiliki kebudayaan masing-masing yang melekat sejak jaman dahulu yang turun temurun dari nenek moyang. Ada berbagai macam ciri khas kebudayaan daerah yang menjadikan keanekaragaman Bangsa, seperti pakaian adat, rumah adat, alat musik tradisional, bahasa daerah, suku lagu daerah, dan juga kesenian tari tradisional daerah. Tari adalah salah satu bentuk seni yang sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia dilihat dari banyak sisi. Tari juga memiliki perbedaan yang dikelompokkan berdasarkan asal daerah atau khas yang kekhasanya di mata tari itu (Ratih et al., 2017).

Sedangkan menurut Hidayat (2020) menyatakan bahwa tari merupakan ungkapan perasaan manusia yang dinyatakan dengan gerakan tubuh manusia ekspresif yang bertujuan, ditetapkan secara kultural, mengandung ritme, mengandung nilai estetika, dan memiliki potensi simbolik. Tari tradisional merupakan salah satu warisan dari nenek moyang yang harus dilestarikan, khususnya untuk kita sebagai generasi muda yang seharusnya lebih bisa memahami tentang kesenian. Namun

faktanya, tari tradisional mulai pudar dan diabaikan bahkan dilupakan oleh generasi muda saat ini. Mereka lebih mengenal tari modern dari pada tari tradisional (Hastuti, 2020).

Selama ini kebudayaan Indonesia mulai ditinggalkan, salah satunya adalah tari tradisional. Pengenalan tari tradisional di kalangan masyarakat pada umumnya kurang mengenal tarian dari Jawa Tengah (Indreswari & Warsana, 2020). Selain pendidik dan peserta didik yang harus lebih memahami tentang warisan budaya khususnya kesenian tari, kita sebagai warga masyarakat yang baik pun seharusnya harus tetap bisa melestarikan kebudayaan tradisional di daerah masing masing dengan baik. Adapun instansi yang berwenang atas budaya di Jawa Tengah adalah dinas kebudayaan dan pariwisata provinsi Jawa Tengah. Untuk pengelolaan warisan budaya yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Provinsi Jawa Tengah masih dilakukan secara konvensional. Hal ini dapat disebabkan oleh sumber data yang masih tersebar dan belum terorganisir. Karena pentingnya seni sebagai bagian dari aset budaya Bangsa yang dapat mendorong pemerintah memberikan dukungan penuh, yaitu dengan penyelenggaraan program-program yang memajukan kebudayaan.

Selain itu berdasarkan hasil melalui observasi pertama yang dilakukan yaitu pada tanggal 23 oktober dengan Bapak Wagiman, S.Pd., mengatakan bahwa pembelajaran di kelas tentang kesenian khususnya kesenian tari klasik biasanya dilakukan dengan menghafal gerakan-gerakan tari dari tayangan video secara bertahap dengan cara mencontohkan pola seni tari yang mudah ditiru dan mudah dihafal oleh peserta didik. Khususnya guru lebih terfokuskan pada seni Tari Ndolalak yang dijadikan sebagai seni tari tradisonal dari Purworejo tersendiri. Kurangnya media dalam pembelajaran menjadikan penghambat guru untuk menyampaikan materi pada peserta didik. Untuk materi yang biasanya diberikan oleh guru yaitu tari klasik, tari kreasi, atau tari kontemporer yang biasanya dipelajari selama satu semester. Namun untuk bahan ajar yang digunakan masih sangat terjangkau hanya ada buku LKS dan buku peserta didik dari Kemdikbud. Maka dari itu guru dituntut untuk bisa mengembangkan materi sendiri.

Kegiatan belajar mengajar di sekolah atau disebut dengan pembelajaran seharusnya dilengkapi dengan berbagai jenis fasilitas yang memadai seperti, tenaga pendidik yang profesional dan adanya kurikulum yang sesuai. Dengan adanya bahan ajar adalah salah satu upaya memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pembelajaran. Menurut Hernawan (2012),

bahan ajar merupakan suatu faktor eksternal peserta didik yang mampu menambah motivasi internal untuk belajar. Salah satu cara pembelajaran yang mempengaruhi aktivitas belajar adalah dengan adanya bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran. Dilihat dari segi fasilitas pembelajaran untuk media pembelajaran yang cocok yaitu suatu media yang bersifat kongkrit seperti gambar-gambar yang berwarna agar peserta didik lebih tertarik. Bisa juga disertakan dengan animasi video dan game edukasi yang sederhana, sehingga peserta didik sekolah dasar langsung bisa melihat objek secara nyata atau bisa disebut pengalaman secara langsung. Dari hal di atas media pembelajaran dapat mempengaruhi kelangsungan proses pembelajaran dengan adanya media berupa buku ensiklopedia yang sudah digunakan oleh guru namun belum secara maksimal buku tersebut dapat menyajikan materi seni tari secara luas. Dan untuk ensiklopedia yang sudah tersedia dalam bentuk tampilan kurang menarik peserta didik untuk membaca, maka dari itu perlunya media pembelajaran esniklopedia yang menarik untuk peserta didik.

Media adalah sesuatu yang membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik (Sutikno et al., 2019). Media pembelajaran yang dirancang secara baik akan sangat membantu peserta didik dalam mencerna dan memahami materi pelajaran.

Fungsi media dalam kegiatan pembelajaran bukan sekedar alat peraga bagi guru melainkan sebagai pembawa informasi atau pesan pembelajaran. Masing-masing jenis media pembelajaran memiliki karakteristik, kelebihan, serta kekurangannya. Itulah sebabnya maka perlu adanya perencanaan yang sistematis untuk penggunaan media pembelajaran.

Menurut Muhson (2010), sesuatu yang membawa informasi dan pengetahuan selama interaksi pembelajaran berlangsung antara pendidik dengan peserta didik dengan adanya berbagai macam jenis buku yang menarik. Buku tersebut memuat berbagai strategi pemasarannya dan dengan berbagai jenis-jenis harga yang berbeda yang relatif mahal dan hanya orang-orang tertentu yang mampu memiliki buku tersebut. Kondisi ini juga kita harus disulitkan untuk membuka halaman demi halaman, hal ini dapat menjadikan hambatan bagi si pembaca. Melihat permasalahan tersebut, sangat penting adanya media yang seharusnya dapat lebih memudahkan pembaca yaitu dengan penggunaan media Ensiklopedia digital. Kata "Ensiklopedia" di ambil dari bahasa Yunani yaitu *Ensiklios Paidea* yang berarti lingkaran atau pengajaran yang lengkap. Maksudnya di sini ensiklopedia merupakan hasil kerja yang di dalamnya mengandung informasi yang lebih luas tentang cabang ilmu pengetahuan atau

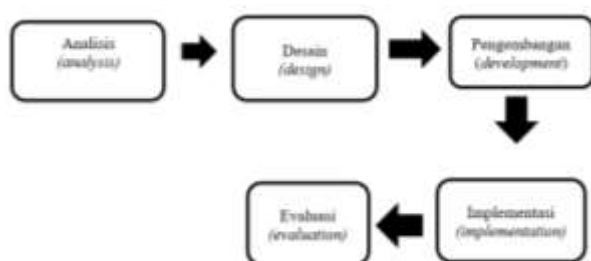
penjelasan yang lebih komprehensif dari cabang ilmu tertentu, yang disusun dalam bentuk buku secara alfabet dan berdasarkan subjek.

Ensiklopedia diproses untuk memenuhi informasi yang sifatnya umum dan lebih kompleks dan didalamnya terdapat informasi yang lebih terperinci. Namun dengan adanya dorongan media pembelajaran berupa ensiklopedia sebagai pendidik pun ingin menanamkan karakter pada peserta didiknya berupa karakter yang baik agar peserta didik tidak hanya mendapatkan ilmu secara finansial. Tetapi peserta didik juga bisa terbentuk menjadi seseorang yang berkarakter baik, maka dari itu penerapan nilai pendidikan karakter perlu sekali untuk diterapkan oleh guru pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Maka dari itu perlu adanya media ensiklopedia yang terintegrasi nilai pendidikan karakter berupa digital yang diharapkan dapat memberikan inovasi media pembelajaran yang menarik dan memotivasi peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik. Selain itu memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam menerima pembelajaran dari guru serta dapat membantu guru agar lebih mudah dalam menyampaikan materi agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian perlu adanya pengembangan suatu produk media

pembelajaran berupa digital dengan judul “Pengembangan Ensiklopedia Digital Terintegrasi Pendidikan Karakter pada Materi Tari Kreasi Daerah Jawa Tengah untuk Peserta didik Kelas 5 SD Negeri Kliwonan.

METODE

Dalam pengembangan metode penelitian langkah-langkah yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut.



Gambar 1 Metode Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap ini, kegiatan utama adalah menganalisis keadaan di lapangan dan peserta, serta mengumpulkan referensi materi akan dijadikan pokok bahasan dalam pengembangan media ensiklopedia digital. Berdasarkan tahap analisis yang dilakukan mahasiswa dengan melakukan wawancara di SD Kliwonan bahwa media pembelajaran yang digunakan tidak variatif yaitu hanya menggunakan media pembelajaran dalam bentuk cetak berupa buku cetak dan lks saja sehingga dalam melakukan pembelajaran daring, membuat peserta didik kurang bersemangat dalam melakukan

pembelajaran di dalam kelas saat tatap muka maupun online.

Dengan adanya permasalahan tersebut dapat mengembangkan suatu media pembelajaran ensiklopedia digital untuk membantu proses pembelajaran daring maupun tatap muka bagi peserta didik. Berdasarkan data yang diperoleh saat wawancara selanjutnya mahasiswa akan membuat dengan menggunakan rancangan penanganan yang lebih efektif mengembangkan suatu media ensiklopedia digital khususnya pada materi seni tari kreasi daerah Jawa Tengah untuk siswa kelas V Sekolah Dasar. Analisis yang dilakukan di SDN Kliwonan mencakup analisis materi. Tahap analisis materi dilakukan dengan mengidentifikasi materi SBDP seni tari kreasi daerah yang dikaitkan dengan indikator yang diperoleh oleh peserta didik SDN Kliwonan yang masih merasa kesulitan dalam memahami materi seni tari kreasi daerah. Berdasarkan analisis materi yang telah dilakukan sebelumnya maka ditetapkan bahwa kurikulum yang digunakan di SDN Kliwonan menggunakan Kurikulum 2013.

Peneliti mengidentifikasi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada kurikulum yang ada di SDN Kliwonan. Pada kurikulum ini menurut hasil wawancara kepada peserta didik dan guru bahwa dalam pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 bukan hanya kemampuan kognitifnya

saja tetapi juga kemampuan menumbuhkan sikap diri dalam pembentukan karakter peserta didik. Karena pada dasarnya terkadang buku hanya terlalu fokus dengan pengembangan materi saja tidak dengan pengembangan pendidikan karakter, maka dari itu untuk mewujudkan beberapa aspek yang harus dimiliki peserta didik dibutuhkan sumber-sumber yang di dalamnya tersaji beberapa aspek tersebut dan penumbuhan karakter peserta didik.

Yang kedua adalah analisis lingkungan belajar. Sedangkan analisis lingkungan belajar untuk peserta didik dengan cara wawancara kepada guru kelas V dan peserta didik kelas V. Memperoleh data ada beberapa buku ensiklopedia yang terdapat di kelas dan peserta didik juga beberapa kali membacanya. Terdapat buku ensiklopedia anak seperti ensiklopedia tata surya, mahluk hidup, dan pembelajaran matematika. Guru yang menjadi sumber wawancara menyebutkan bahwa guru jarang menggunakan media pembelajaran ensiklopedia dalam bentuk digital saat berlangsungnya pembelajaran khususnya di pembelajaran daring seperti ini. Karena guru lebih sering menggunakan buku cetak pembelajaran yang juga memberatkan peserta didik karena harus mengambil ke sekolah terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran. Oleh sebab itu melihat kondisi tersebut, peneliti memiliki gagasan

untuk memperkenalkan seni tari kreasi daerah Jawa Tengah melalui buku dalam bentuk digital yaitu ensiklopedia digital yang terintegrasi nilai pendidikan karakter pada materi seni tari kreasi daerah Jawa Tengah yang disusun secara kreatif dalam bentuk digital serta menggunakan ilustrasi animasi dan video agar peserta didik lebih tertarik dalam membaca buku digital tersebut.

Tahap Desain (*Design*)

Pada tahap ini dilakukan perencanaan pengembangan suatu produk bahan ajar berupa ensiklopedia digital yang disesuaikan dengan hasil wawancara yang diperoleh pada tahap analisis. Informasi tersebut diperoleh dari hasil wawancara guru dan siswa yang dilakukan di SDN Kliwonan. Tahap desain ini terdiri dari pembuatan desain produk dan isi materi ensiklopedia digital yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan siswa serta kurikulum yang digunakan saat ini yaitu Kurikulum 2013. Penyusunan desain adalah sebagai berikut. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh bahwa SDN Kliwonan telah banyak menggunakan suatu media dalam bentuk buku saja atau teks dan LKS.

Desain ini dimulai dengan mencari informasi serta gambar mengenai suatu tari kreasi daerah Jawa Tengah melalui wawancara kepada ahli tari di daerah

khususnya Purworejo dan mencari kekurangan-kekurangan tarian yang berada di luar Purworejo melalui internet. Kemudian dilanjut dengan menyusun kerangka media ensiklopedia digital yang terdiri dari merancang tampilan buku, menentukan isi buku berupa gambar, materi dan video, dan menentukan urutan isi buku. Isi buku media ensiklopedia digital seni tari kreasi daerah ini meliputi gambar ilustrasi tarian kreasi daerah Jawa Tengah dan penjelasan berupa video di masing-masing tarian daerah tersebut. Di dalam penjelasan singkat setiap tarian terdapat asal daerah sejarah dan pengertian mendetail. Kemudian untuk menyusun media tersebut menggunakan suatu aplikasi Canva yang diunduh melalui Playstore.

Desain awal beberapa bagian ensiklopedia digital yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

Cover Depan

Pembuatan dalam merancang *cover* untuk bagian depan adalah menentukan terlebih dahulu gambar yang pas dengan judul seni tari kreasi dan menentukan indikator apa saja yang akan diikutsertakan atau dimasukkan ke dalam bagian *cover*. Seperti tulisan judul dengan ukuran yang sesuai, nama penyusun, kelas, tema, tingkat kelas, setelah itu menentukan warna dasar atau dominan yang akan digunakan pada modul yaitu warna hitam dan biru yang dominan, dan mencari gradasi warna yang

selaras dengan warna tersebut agar *cover* tidak terlalu monoton untuk dilihat.

Tim Penyusun

Dalam bagian tim penyusun ini dibuat secara simpel dengan gradasi warna hitam dan animasi bergerak warna kuning dengan sedikit hiasan, isian nama penyusun, nama dosbing 1 dan 2, nama validator ahli materi, validator ahli media, dan validator ahli praktisi. Tujuan dari adanya tim penyusun adalah dengan memudahkan pembaca untuk mengetahui siapa saja yang menyusun ensiklopedia ini.

Kata Pengantar

Bagian prakata dibuat dengan simple agar fokus pada bagian ini yang terletak pada kata-katanya, karena prakata ditulis untuk mengucapkan salam, rasa syukur kepada Allah SWT karena telah berhasil menyelesaikan ensiklopedia ini. Ucapan trimakasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembuatan ensiklopedia ini.

Biodata Penulis

Pada bagian biodata ini dibuat secara simple dengan pilihan warna merah muda dan *cover* kontras foto tarian daerah. Dalam bagian biodata penulis berisi tentang biodata penyusun ensiklopedia digital dengan indikator isian yaitu nama, nim, ttl, agama, jenis kelamin, hoby, dan alamat kemudian dilengkapi dengan riwayat pendidikan penyusun. Tujuan dari biodata ini adalah

memudahkan si pembaca untuk mengenal lebih dekat terhadap penyusun ensiklopedia digital.

Daftar Isi

Pada bagian daftar isi juga dibuat dengan desain yang simple dengan warna dasar pilihan yaitu biru dan dengan animasi gerakan warna ungu. Pembuatan daftar isi bertujuan untuk memudahkan si pembaca dalam mencari apa yang sedang dibutuhkan pada ensiklopedia ini.

Materi

Pada bagian ini didesain dengan menarik menggunakan gradasi warna yang menarik. Isian seperti tulisan dan contoh gambar dan video dengan kualitas yang baik dan menarik. Tujuannya adalah agar peserta didik lebih tertarik untuk mempelajari ensiklopedia digital ini.

Tahap Pengembangan (*Development*)

Pengembangan merupakan tahap kedua dalam menerapkan model ADDIE. Pada pengembangan tahap ini dibuat produk awal media ensiklopedia tari kreasi daerah Jawa Tengah swasta yang hendak divalidasi oleh validator. Langkah-langkah pembuatan pengembangan ensklopedia tari kreasi daerah adalah sebagai berikut. Ahli materi yang menilai ensiklopeia digital adalah Ibu Nur Ngazizzah, S.Si., M.Pd. sebagi dosen jurusan pendidikan sekolah dasar Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Penilaian oleh ahli materi ini difokuskan pada aspek kelayakan isi dan bahasa. Menuru validator ahli materi sudah layak digunakan dengan revisi dengan beberapa masukan dari dosen yaitu untuk memperbaiki di bagian soal evaluasi untuk ditambahkan TTS agar peserta didik lebih menyangkup seluruh materi pada ensiklopedia digital. Untuk profil dan daftar pustaka diperbaiki. Komentar dan saran yang dijadikan masukan dari validator bahan ajar ini digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki ensiklopedia digital.

Data hasil validasi ahli media Ahli media yang menilai ensiklopedia digital adalah Bapak Hamid M. Jumasa.S.T.,M.Eng sebagai dosen Tehnik Informatika dari Universitas Muhammadiyah Purworejo. Menurut validator media sudah baik, namun masih ada beberapa masukan yaitu masih perlu penyesuaian tata letakmnya. Komentar dan saran yang dijadikan masukan dari validator bahan ajar ini digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki ensiklopedia digital. Tahap Implementasi pada tahap ini peneliti melakukan uji coba produk ensiklopedia digital tari kreasi daerah Jawa Tengah setelah validator menyatakan sangat baik untuk media yang dikembangkan.

Tahap Implementasi (*Implementation*)

Implementasi merupakan tahap keempat dalam menerapkan model ADDIE

dilakukan pada kelas V SDN Kliwonan sebanyak 30 peserta didik. Selama uji coba berlangsung mahasiswa membuat catatan tentang kekurangan dan kendala yang masih terjadi ketika produk tersebut diimplementasikan pada saat melakukan uji coba pembelajaran. Selain itu peserta didik diberikan angket respon melalui penggunaan media ensiklopedia digital seni tari kreasi daerah.

Data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan uji coba ini adalah data hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada analisis data dan lampiran halaman. Data respon peserta didik terhadap ensiklopedia digital dan hasil prestasi belajar untuk uji coba terbatas. Berikut di bawah ini adalah data uji coba ensiklopedia digital tari kreasi daerah Jawa Tengah. Pelaksanaan uji coba terbatas dilakukan setelah ensiklopedia digital tari kreasi daerah Jawa Tengah dinyatakan valid oleh validator ahli bahan, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Uji coba terbatas ini dilakukan dengan melibatkan 10 orang peserta didik kelas V SDN Kliwonan. Tujuan dari uji terbatas adalah untuk mengetahui produk yang dikembangkan apakah sudah mendapatkan respon mudah dipahami atau belum peserta didik. Dengan memberikan lembar respon peserta didik yang di berikan oleh peneliti setelah proses pembelajaran telah selesai menggunakan ensiklopedia digital tari kreasi daerah Jawa Tengah yang telah di

kembangkan tersebut. Uji Coba Luas Tahap selanjutnya dari ujicoba terbatas adalah melaksanakan uji coba luas dengan melibatkan 20 peserta didik kelas V SDN Kliwonan. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mendapatkan data yang lebih meyakinkan lagi dari keefektifan dan respon peserta didik melalui tes respon peserta didik dan angket yang di berikan kepada peserta didik di akhir pembelajaran karena jumlah peserta didiknya yang lebih banyak dari uji terbatas sebelumnya. Komentar dan saran dari peserta didik menjadikan masukan yang dapat di gunakan sebagai acuan untuk melakukan revisi terhadap ensiklopedia digital. Masukan yang di sampaikan oleh peserta didik.

Tahap Evaluasi (Evaluation)

Tahap evaluasi yaitu memberikan penilaian terhadap ensiklopedia digital terintegrasi nilai pendidikan karakter pada materi tari kreasi Jawa Tengah Untuk peserta didik kelas V SD. Penilaian ini di peroleh dari hasil validasi oleh validator yaitu dosen ahli materi dan dosen ahli media dan guru ahli media dan ahli materi maka diperoleh validitas produk tersebut. Penilaian selanjutnya dalam analisis ini yaitu diperoleh dari hasil tes prestasi hasil belajar peserta didik dengan mengerjakan soal evaluasi yang sudah diberikan kepada peserta didik. Penilaian terakhir yaitu dari lembar respon peserta didik yang diberikan

pada akhir pertemuan untuk mengukur tanggapan peserta didik terhadap ensiklopedia digital yang dikembangkan. Sehingga dari beberapa hasil penilaian tersebut ensiklopedia digital dikatakan layak dan efektif.

Kelayakan media ensiklopedia digital berdasarkan aspek kevalidan dan kepraktisan dilihat dari hasil penelitian pengembangan ini yaitu untuk mengetahui kelayakan dari media ensiklopedia itu sendiri layak tidaknya digunakan atau perlu untuk direvisi sebelum diujicobakan pada skala terbatas. Data hasil validasi dari media ensiklopedia digital didapat dari tiga validasi antara lain validasi ahli, materi, dan praktisi.

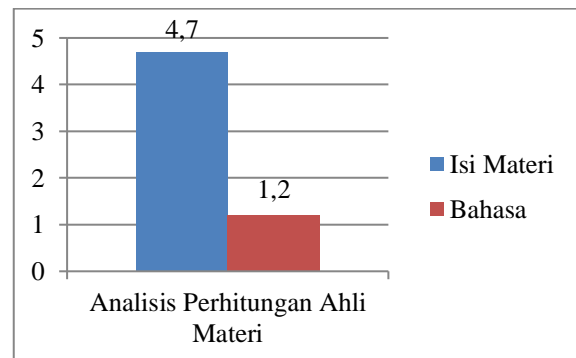
Analisis Perhitungan Ahli Materi

Berdasarkan hasil dari penilaian ahli materi dengan skor 38,00 sedangkan skor yang diharapkan adalah 40,00. Dengan 3 indikator penilaian yaitu isi materi dan bahasa dengan skor indikator isi materi yaitu 47,00 dan skor indikator bahasa adalah 12,00. Jadi hasil kelayakan materi pada media ensiklopedia musik adalah 95,00 yang dikonversikan pada kategori Sangat Layak untuk diujicobakan ke peserta didik.

Tabel 1 Analisis Perhitungan Ahli Materi

No	Aspek	Skor		Rata-rata
		I	II	
1	Isi Materi	22	25	3,36
2	Bahasa	12	12	4

Persentase validasi bahan ajar ensiklopedia digital berbasis pendidikan karakter pada amateri tari kreasai daerah Jawa diperoleh dengan persentase aspek isi materi 83,93 dan aspek bahasa 4 yang menunjukkan kualifikasi “Baik ” atau layak untuk dikembangkan.



Gambar 2 Diagram Analisis Ahli Materi

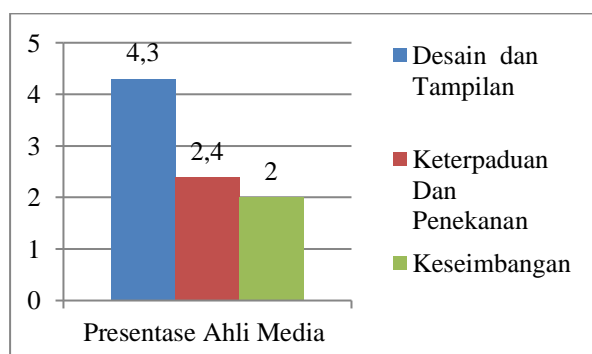
Analisis Perhitungan Ahli Media

Berdasarkan hasil dari penilaian ahli media dengan skor total 44,00, sedangkan skor yang diharapkan adalah 48,00 maka dihitung persentase kelayakannya dengan rumus persentase kelayakan. Dengan tiga indikator yaitu desain dan tampilan, keterpaduan dan penekanan, keseimbangan dengan skor masing-masing pada indikator desain dan tampilan adalah 90,00, keterpaduan dan penekanan 91,66 dan keseimbangan dengan skor 83,33. Jadi hasil kelayakan media pada media ensiklopedia adalah 95,45 yang dikonversikan pada kategori Sangat Layak untuk diujicobakan ke peserta didik.

Tabel 2 Persentase Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek	Skor		Rata-rata
		I	II	
1	Desain dan Tampilan	17	19	90
2	Keterpaduan dan Penekanan	10	12	91,66
3	Keseimbangan	10	19	83,33

Persentase validasi ahli media ensiklopedia digital berbasis pendidikan karakter pada amateri tari kreasi daerah Jawa diperoleh dengan persentase aspek desain dan tampilan 90%, keterpaduan dan penekanan 91,66%, keseimbangan 83,33% yang menunjukkan kualifikasi jumlah skor keseluruhan hasil akhir adalah 95,45 atau dapat dikualifikasikan kategori “Baik” atau layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

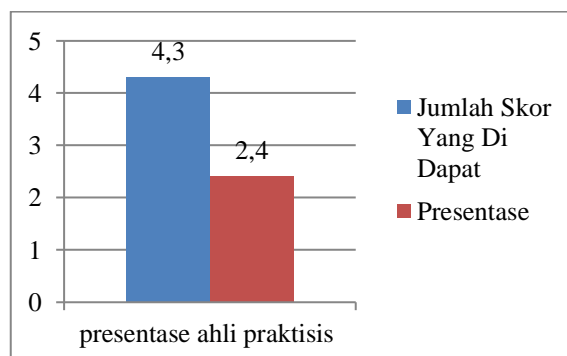


Gambar 3 Diagram Persentase Ahli Media

Analisis Perhitungan Ahli Praktisi

Hasil analisis pada validasi ahli praktisi yang dilakukan pada saat penelitian kemudian diisikan oleh guru kelas V SDN Kliwonan diperoleh dengan jumlah skor 82,00%. Persentase validasi ahli praktisi ensiklopedia digital diperoleh 97,62% yang

menunjukkan kategori “Baik” atau layak untuk dikembangkan.



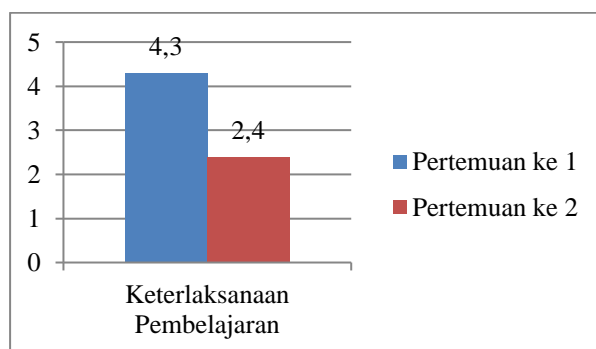
Gambar 4 Analisis Perhitungan Ahli Praktisi

Berdasarkan hasil persentase dari validasi ahli materi yaitu 95,00%, validasi ahli media 95,45%, dan ahli praktisi 97,61%, ketiga kategori validasi masuk kedalam kategori “BAIK”. Sehingga ensiklopedia digital terintegrasi nilai pendidikan karakter pada materi seni tari kreasi daerah Jawa Tengah dinyatakan “BAIK” untuk diujicobakan.

Penilaian Keterlaksanaan Pembelajaran

Penilaian lembar keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media ensiklopedia digital dibuat berdasarkan langkah-langkah atau kegiatan pembelajaran yang berlangsung ketika di dalam kelas. Yang dilakukan 2 kali pertemuan dengan hasil analisis observasi keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan ke-1 diperoleh rerata skor 3,27 dan pertemuan ke 2 diperoleh rerata skor 3,36. Berdasarkan persentase observasi keterlaksanaan pertemuan ke 1 & 2 terhadap pembelajaran ensiklopedia digital

terintegrasi nilai pendidikan karakter pada materi seni tari kreasi daerah Jawa Tengah yang menunjukkan kategori “Baik”.

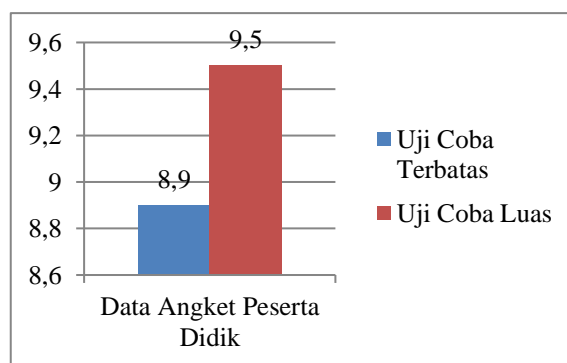


Gambar 5 Penilaian Keterlaksanaan Pembelajaran

Analisis Data Angket Peserta Didik

Analisis data angket peserta didik diperoleh dari hasil penelitian data pada uji coba terbatas dan ujicoba luas untuk mengetahui bagaimana penilaian dan anggapan peserta didik terhadap ensiklopedia digital terintegrasi nilai pendidikan karakter pada materi tari kreasi daerah Jawa Tengah.

Persentase respon peserta didik terhadap media ensiklopedia digital uji terbatas diperoleh 89% yang menunjukkan kategori “sangat baik”. Persentase respon peserta didik terhadap media ensiklopedia digital pada uji skala luas memperoleh 95% yang menunjukkan kategori “sangat baik”. Analisis data respon peserta didik secara lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.



Gambar 6 Analisis Data Angket Peserta Didik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yaitu: (1) Kevalidan media pembelajaran ensiklopedia digital terintegrasi nilai pendidikan karakter pada materi seni tari kreasi daerah Jawa Tengah. Media tersebut berupa bahan ajar peserta didik kelas V SDN Kliwonan. Kevalidan dilihat dari tiga validator yaitu ahli materi mendapatkan nilai hasil presentase 95,00% dengan kategori sangat baik, oleh ahli media 95,45% dengan kriteria kelayakan sangat baik, dan oleh ahli praktisi mendapatkan nilai akhir dengan persentase 97,60% dengan kategori sangat baik. Sehingga dapat dikatakan “sangat baik”; (2) Kepraktisan media ensiklopedia digital terintegrasi nilai pendidikan karakter pada materi seni tari kreasi daerah Jawa Tengah yang dapat dilihat dari angket respon peserta didik yang dilakukan dengan dua kali uji coba yaitu uji coba terbatas dengan 15 peserta didik mendapatkan skor 89,00% yang menunjukkan kategori sangat baik. Uji coba luas dengan skor presentase 95,00%

dengan kategori sangat baik sehingga dari kedua uji coba tersebut maka dinyatakan “sangat baik”. Sehingga masuk ke dalam kategori praktis, ensiklopedia digital dinyatakan layak dan praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Hastuti, H. (2020). Mitologi jawa dalam cerita calon arang karya pramoedy ananta toer. *Ksatra: Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 131–140.
- Hernawan, A. H. (2012). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bandung: Direktorat UPI.
- Hidayat, V. A. (2020). Gerak dan rasa dalam tari merak jawa barat. *DESKOVI: Art and Design Journal*, 3(2), 104–108. <http://dx.doi.org/10.51804/deskovi.v3i2.804>
- Indreswari, A. G., & Warsana, W. (2020). Pengembangan potensi seni batik dan seni pertunjukkan di desa kebon, bayat, klaten, jawa tengah. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2), 27–44.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2).
- Ratih, S., Supadmi, T., & Ramdiana, R. (2017). Proses pembelajaran tari batok di taman kanak-kanak bungong seleupoek. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Seni, Drama, Tari & Musik*, 2(4).
- Sutikno, S., Susilo, S., & Hardiyanto, W. (2019). Pelatihan pemanfaatan scratch sebagai media pembelajaran. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi Dan Pembelajaran*, 16(2), 173–178.

Penembangan Ensiklopedia Digital Terintegrasi Pendidikan Karakter untuk Siswa Kelas V SD
Sri Sumarti, Titi Anjarini, Muflikhul Khaq